

PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM MEMODERASI ROA, EPS, DAN SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**Yenni khristiana¹⁾ Yosephien Angelina YPE²⁾**¹Dosen Akuntansi, ²Dosen Manajemen STIEAUB SurakartaE-mail : ¹⁾yenni.kristi@stie-aub.ac.id**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti secara empiris pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Erning per share* (EPS), *Size* (ukuran perusahaan) terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia selama periode tahun 2015-2017.

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA), dimana akan diuji dengan uji t, uji F dan uji *adjusted R²*, Regresi Moderating. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sampel saham perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu, peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode pengamatan tahun 2015 – 2017 sejumlah 43 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), Ukuran perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan adalah sebesar 74,2%, sedangkan sisanya 25,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti. Hasil uji secara serempak (Uji F) pada persamaan diketahui besarnya nilai $F = 54,091$ signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), Ukuran perusahaan (*Size*), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ada pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Dari analisis *Moderated Regression Analysis* diketahui *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memoderasi *Return On Asset* (ROA), *Erning per share* (EPS) dan *Size* (ukuran perusahaan) terhadap Nilai Perusahaan

Kata Kunci : *Return On Asset* (ROA), *Erning per share* (EPS), *Size* (ukuran perusahaan), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Dewasa ini dunia usaha berkembang semakin pesat. Banyak perusahaan - perusahaan baru yang bermunculan sehingga membuat persaingan usaha yang begitu ketat dan kompetitif. Oleh karena itu para pelaku perusahaan dituntut untuk bisa mengelola sumber daya yang mereka miliki lebih efektif dan efisien demi menunjang apa yang telah menjadi tujuan perusahaan sebelumnya.

Perusahaan memiliki alat - alat analisis keuangan yang menggambarkan tentang kondisi keuangan perusahaan tersebut melalui kinerja keuangannya, sehingga dapat diketahui sebaik dan seburuk apa kondisi keuangan perusahaan tersebut. Menjaga kinerja keuangan perusahaan dengan sebaik - baiknya merupakan salah satu strategi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Bagi perusahaan, meningkatkan kinerja keuangan merupakan suatu keharusan, agar saham perusahaan menarik bagi investor. Biasanya para investor melakukan peninjauan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi. Dengan adanya rasio ini dapat mempererat hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Pengaturan *Corporate Social Responsibility* dimaksudkan untuk mendukung terjalinnya hubungan perusahaan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Pengaturan *Corporate Social Responsibility* juga bertujuan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungannya (Rustiarini, 2010). Sanksi pidana mengenai pelanggaran pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* terdapat di dalam Undang - undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 41 ayat (1) yang menyatakan bahwa “Barang siapa yang

melawan hukum dengan sengaja melakukan perbuatan yang mengakibatkan pencemaran dan/ atau kerusakan lingkungan hidup, diancam dengan pidana penjara paling lama sepuluh tahun dan denda paling banyak lima ratus juta rupiah”. Selanjutnya pasal 42 ayat (1) menyatakan “Barang siapa yang hanya melakukan perbuatan yang mengakibatkan pencemaran dan/ atau perusakan lingkungan hidup, diancam dengan pidana paling lama tiga tahun dan denda paling banyak seratus juta rupiah”.

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam penelitian ini berfungsi sebagai variabel pemoderasi untuk melihat apakah dengan adanya CSR akan mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Variabel CSR digunakan sebagai variabel moderator karena berdasarkan dengan teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan harus melakukan pengungkapan tanggungjawab sosial kepada para stakeholder (Wijaya, 2015). Pasar juga memberikan respon yang positif terhadap pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Crisostomo et al. (dalam Gherghina et al., 2016) menyatakan bahwa CSR memiliki hubungan yang luas antara perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan serta lingkungannya.

CSR dipandang sebagai komitmen perusahaan untuk meminimalkan atau menghilangkan efek berbahaya dan memaksimalkan dampak yang menguntungkan secara jangka panjang terhadap masyarakat (Adewale, 2012).

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan cerminan hubungan perusahaan sehingga mampu mencerminkan kualitas dari perusahaan tersebut. Pengungkapan tanggung jawab sosial diharapkan dapat memengaruhi keputusan investor untuk pengambilan keputusan investasi. Peraturan terkait dengan CSR sudah dimuat dalam Undang-Undang No.25 Tahun 2007 yang mengatur mengenai penanaman modal dan Undang- Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. CSR merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan karena desakan lingkungan perusahaan menuntut perusahaan agar menerapkan strategi untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti “Peran *Corporate Social Responsibility* Dalam Memoderasi ROA, EPS, dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2017

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui peran variabel *Corporate Social Responsibility* dalam memoderasi variabel ROA, EPS, DAN SIZE Terhadap Nilai Perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder, data yang informasinya diperoleh secara tidak langsung. Pada penelitian ini data sekunder didapat dalam bentuk dokumentasi pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dalam penelitian adalah perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan periode pengamatan tahun 2015 – 2017 sejumlah 43 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sampel saham perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. dan sesuai dengan kriteria penelitian yang ditentukan berjumlah 27 perusahaan, dari jumlah total 43 perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia selama periode tahun 2015-2017 yang mengeluarkan laporan keuangan selama periode penelitian tersebut. Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di BI selama periode penelitian dan sesuai dengan kriteria penelitian yang ditentukan berjumlah 27 perusahaan, dari jumlah total 59 perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

ANALISIS DATA

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Pada bagian ini digambarkan atau dideskripsikan data masing-masing variabel untuk dilihat nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan nilai standar deviasi

Hasil dari pengujian *statistik deskriptif* dari variabel antara *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Asset* (ROA), *erning per share* (EPS), *Size* (ukuran perusahaan dan Nilai Perusahaan dari tahun 2015-2017 disajikan dalam tabel dibawah ini.

Decriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	75	-,15	,53	,0657	,10793
EPS	75	-226,32	4030,00	285,2791	762,87710
Size	75	5,13	7,96	6,4464	,75652
CSR	75	,01	,26	,1133	,06602
Nilai Perusahaan	75	-,25	1,24	,1302	,23182
Valid N (listwise)	75				

Sumber : Data sekunder yang diolah 2018

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel diatas, didapatkan informasi sebagai berikut :

- 1) Variabel *Return On Asset* (ROA) mempunyai nilai minimum sebesar -,15 dan nilai maksimum sebesar ,53. Nilai rata-rata sebesar ,0657 dengan standar deviasi sebesar ,10793. Simpangan data pada variabel ROA dapat dikatakan relatif baik.
- 2) Variabel *Earning Per Share* (EPS) mempunyai nilai minimum sebesar -226,32 dan nilai maksimum sebesar 4030,00. Nilai rata-rata sebesar 285,2791 dengan standar deviasi sebesar 762,87710. Simpangan data pada variabel EPS dapat dikatakan relatif baik.
- 3) Variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) mempunyai nilai minimum sebesar 5,13 dan nilai maksimum sebesar 7,96. Nilai rata-rata sebesar 6,4464 dengan standar deviasi sebesar ,75652. Simpangan data pada variabel *Size* dapat dikatakan relatif baik.
- 4) Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempunyai nilai minimum sebesar ,01 dan nilai maksimum sebesar ,26. Nilai rata-rata sebesar ,1133 dengan standar deviasi sebesar ,06602. Simpangan data pada variabel CSR dapat dikatakan relatif baik.
- 5) Variabel Nilai Perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar -,25 dan nilai maksimum sebesar 1,24. Nilai rata-rata sebesar ,1302 dengan standar deviasi sebesar ,23182. Simpangan data pada variable Nilai Perusahaan dapat dikatakan relatif baik.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui pola distribusi normal atau tidak. Output uji normalitas dihitung dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,21412206
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,130
	Negative	-,110
Kolmogorov-Smirnov Z		1,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,157

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah 2018

Model regresi dalam penelitian ini terdistribusi secara normal, karena memenuhi syarat signifikan > 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VF
1	(Constant)	-,095	,151		-,627	,533		
	ROA	1,922	,137	,895	14,064	,000	,862	1,159
	EPS	-2,636	,000	-,087	-1,220	,227	,690	1,449
	Size	,024	,026	,080	,921	,360	,468	2,136
	CSR	-,450	,268	-,128	-1,677	,098	,598	1,672

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah 2018

Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,715	1,013		2,680	,009
	ROA	-1,536	,916	-,194	-1,677	,098
	EPS	-4,816	,000	-,043	-,332	,741
	Size	-,239	,177	-,211	-1,346	,183
	CSR	-1,813	1,799	-,140	-1,008	,317

a. Dependent Variable: Absut

Sumber : Data sekunder yang diolah 2018

Hasil uji ini menunjukkan bahwa dalam model regresi yang digunakan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,869 ^a	,756	,742	,11784	1,812

a. Predictors: (Constant), CSR, EPS, ROA, Size

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah 2018

Hasil uji Autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,812. Nilai d berada antara 1,5 sampai 2,5 artinya model regresi tersebut diterima dan tidak ada autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

1) Uji t

Hasil Uji t

Persamaan	Variabel	t _{hitung}	Sig	Keterangan
I	Return On Asset (ROA) ke Nilai Perusahaan	14,065	0,000	H ₁ terbukti
	Earning Per Share (EPS) ke Nilai Perusahaan	-1,220	0,227	H ₂ tidak terbukti
	Ukuran perusahaan ke Nilai Perusahaan	0,921	0,360	H ₃ tidak terbukti
II	Moderat 1 ke Nilai Perusahaan	-1,557	0,124	H ₄ tidak terbukti
	Moderat 2 ke Nilai Perusahaan	0,619	0,538	H ₅ tidak terbukti
	Moderat 3 ke Nilai Perusahaan	-1,148	0,255	H ₆ tidak terbukti

Sumber : Data sekunder diolah 2018

Dari tabel IV.6 Hasil uji t dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Variabel *Return On Asset* (ROA) mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis pertama yang menyatakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (**Hipotesis 1 terbukti**).
- b. Variabel *Earning Per Share* (EPS) mempunyai nilai signifikan $0,227 > 0,05$, sehingga *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis kedua yang menyatakan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (**Hipotesis 2 tidak terbukti**).
- c. Variabel Ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikan $0,360 > 0,05$, sehingga Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis ketiga yang menyatakan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (**Hipotesis 3 tidak terbukti**).
- d. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memoderasi *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan mempunyai nilai signifikan $0,124 > 0,05$, sehingga *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memoderasi *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis keempat yang menyatakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memoderasi *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (**Hipotesis 4 tidak terbukti**).
- e. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memoderasi *Earning Per Share* (EPS) terhadap Nilai Perusahaan mempunyai nilai signifikan $0,538 > 0,05$, sehingga *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memoderasi *Earning Per Share* (EPS) terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis kelima yang menyatakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memoderasi *Earning Per Share* (EPS) terhadap Nilai Perusahaan (**Hipotesis 5 tidak terbukti**).

Responsibility (CSR) memoderasi *Earning Per Share* (EPS) terhadap Nilai Perusahaan (**Hipotesis 5 tidak terbukti**).

- f. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memoderasi Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan mempunyai nilai signifikan $0,255 > 0,05$, sehingga *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memoderasi Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis keenam yang menyatakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memoderasi Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (**Hipotesis 6 tidak terbukti**).

2) Uji Simultan (F-test)

Hasil Uji Simultan (F-test) dapat dilihat sebagai berikut :

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,005	4	,751	54,091	,000 ^a
	Residual	,972	70	,014		
	Total	3,977	74			

a. Predictors: (Constant), CSR, EPS, ROA, Size

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah 2018

Sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), Ukuran perusahaan (*Size*), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ada pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

3) Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,869 ^a	,756	,742	,11784	1,812

a. Predictors: (Constant), CSR, EPS, ROA, Size

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah 2018

Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), Ukuran perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan adalah sebesar 74,2%, sedangkan sisanya 25,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.095	,151		-.627	,533		
	ROA	1,922	,137	,895	14,064	,000	,862	1,159
	EPS	-2,636	,000	-.087	-1,220	,227	,690	1,449
	Size	,024	,026	,080	,921	,360	,468	2,136
	CSR	-.450	,268	-.128	-1,677	,098	,598	1,672

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah 2018

Persamaan dari hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = -0,095 + 1,922 X_1 - 2,636 X_2 + 0,024 X_3 - 0,450 X_4 + e$$

Dari hasil di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut

- 1) $\alpha = -0,095$ nilai konstan menunjukkan pengaruh negative, variable - variabel independen yaitu ROA (X_1), EPS (X_2), Size (X_3) dan CSR (X_4), maka kenaikan 1% variabel independen menyebabkan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan turun sebesar -0,095.
- 2) Koefisien regresi b_1 sebesar 1,922 dengan nilai positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% ROA (X_1) akan menaikkan variabel Nilai Perusahaan sebesar 0,015 dengan asumsi variabel lain tetap
- 3) Koefisien regresi b_2 sebesar -2,636 dengan nilai negatif, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% EPS (X_2) akan menurunkan variabel Nilai Perusahaan sebesar -2,636 dengan asumsi variabel lain tetap
- 4) Koefisien regresi b_3 sebesar 2,024 dengan nilai positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% Size (X_3) akan menaikkan variabel Nilai Perusahaan sebesar 2,024 dengan asumsi variabel lain tetap
- 5) Koefisien regresi b_4 sebesar -0,450 dengan nilai negatif, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% CSR (X_4) akan menurunkan variabel Nilai Perusahaan sebesar -0,450 dengan asumsi variabel lain tetap

5. Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)

Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficient^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.218	,170		-1,284	,204
	ROA	2,376	,319	1,106	7,438	,000
	EPS	-8,319	,000	-.274	-,957	,342
	Size	,044	,030	,142	1,463	,148
	Moderat 1	-4,360	2,801	-.261	-1,557	,124
	Moderat 2	,000	,001	,179	,619	,538
	Moderat 3	-.054	,047	-.117	-1,148	,255

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah 2018

Persamaan dari hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = -0,218 + 2,376 X_1 - 8,319 X_2 + 0,044 X_3 - 4,360 X_1X_4 + 0,000 X_2X_4 - 0,054 X_3X_4$$

Persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) $\alpha = -0,218$ nilai konstan menunjukkan pengaruh negative, variable - variabel independen yaitu ROA (X_1), EPS (X_2), Size (X_3), ROA dengan CSR (M_1), EPS dengan CSR (M_2), Size dengan CSR (M_3) maka kenaikan 1% variabel independen menyebabkan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan turun sebesar -0,218.
- 2) Koefisien regresi b_1 sebesar 2,376 dengan nilai positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% ROA (X_1) akan menaikkan variabel Nilai Perusahaan sebesar 2,376 dengan asumsi variabel lain tetap
- 3) Koefisien regresi b_2 sebesar -8,319 dengan nilai negatif, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% EPS (X_2) akan menurunkan variabel Nilai Perusahaan sebesar -8,319 dengan asumsi variabel lain tetap
- 4) Koefisien regresi b_3 sebesar 0,044 dengan nilai positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% Size (X_3) akan menaikkan variabel Nilai Perusahaan sebesar 0,044 dengan asumsi variabel lain tetap
- 5) Koefisien regresi b_4 sebesar -4,360 dengan nilai negatif, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% ROA dengan CSR (Moderat₁) akan menurunkan variabel Nilai Perusahaan sebesar -4,360 dengan asumsi variabel lain tetap
- 6) Koefisien regresi b_5 sebesar 0,000 dengan nilai positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% EPS dengan CSR (Moderat₂) akan menaikkan variabel Nilai Perusahaan sebesar 0,000 dengan asumsi variabel lain tetap
- 7) Koefisien regresi b_6 sebesar -0,054 dengan nilai negatif, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% Size dengan CSR (Moderat₃) akan menurunkan variabel Nilai Perusahaan sebesar -0,054 dengan asumsi variabel lain tetap

PEMBAHASAN

1. Interaksi *Corporate Social Responsibility* (CSR) memoderasi *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian pada persamaan pertama menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji *Moderated Regression Analysis* menunjukkan bahwa Interaksi *Corporate Social Responsibility* (CSR) memoderasi *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi $0,124 > 0,05$, hasil uji koefisien regresi dari persamaan menghasilkan pengaruh negative dan tidak signifikan berarti *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memoderasi (memperkuat) hubungan antara *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan, yang artinya apabila *Return On Asset* (ROA) besar berarti Nilai Perusahaan semakin besar tanpa adanya variable *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variable moderasi. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh : Wijaya dan Linawati (2015), Pramana dan Mustanda (2016), Mulyawati (2014) dan Pertiwi (2012) *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

2. Interaksi *Corporate Social Responsibility* (CSR) memoderasi *Earning Per Share* (EPS) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian pada persamaan pertama menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji *Moderated Regression Analysis* menunjukkan bahwa Interaksi *Corporate Social Responsibility* (CSR) memoderasi *Earning Per Share* (EPS) terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi $0,538 > 0,05$, hasil uji koefisien regresi dari persamaan menghasilkan pengaruh positif dan tidak signifikan berarti *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memoderasi (memperkuat) hubungan antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap Nilai Perusahaan, yang artinya apabila *Earning Per Share* (EPS) besar berarti Nilai Perusahaan semakin besar tanpa adanya variable *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variable moderasi. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pramana dan Mustanda (2016).

3. Interaksi *Corporate Social Responsibility* (CSR) memoderasi Ukuran perusahaan (*Size*) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian pada persamaan pertama menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji *Moderated Regression Analysis* menunjukkan bahwa Interaksi *Corporate Social Responsibility* (CSR) memoderasi Ukuran perusahaan (*Size*) terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi $0,255 > 0,05$, hasil uji koefisien regresi dari persamaan menghasilkan pengaruh negative dan tidak signifikan berarti *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memoderasi (memperkuat) hubungan antara Ukuran perusahaan (*Size*) terhadap Nilai Perusahaan, yang artinya apabila Ukuran perusahaan (*Size*) besar berarti Nilai Perusahaan semakin besar tanpa adanya variable *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variable moderasi. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh : Allazy (2011), Mahatma (2013) dan Priyastuti (2014) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan hasil tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh : Analisa (2011), Kusumajaya (2011), Maspupah (2014) dan Rasiq (2014) serta Pramana dan Mustanda (2016) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis menggunakan uji T menunjukkan.
 - 1) Pengaruh *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
 - 2) Pengaruh *Earning per share* (EPS) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
 - 3) Pengaruh *Size* (ukuran perusahaan) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
 - 4) Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Moderat 1) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
 - 5) Pengaruh *Earning per share* (EPS) dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Moderat 2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
 - 6) Pengaruh *Size* (ukuran perusahaan) dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Moderat 3) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
2. Hasil uji secara Simultan (Uji F) pada persamaan diketahui besarnya nilai $F = 54,091$ signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), Ukuran perusahaan (*Size*), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ada pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.
3. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menghasilkan adjusted R^2 sebesar 0,742 atau 74,2%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), Ukuran perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan adalah sebesar 74,2%, sedangkan sisanya 25,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti
4. Hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa sebagai berikut :
 - 1) *Interaksi Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memoderasi *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan
 - 2) *Interaksi Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memoderasi *Earning per share* (EPS) terhadap Nilai Perusahaan
 - 3) *Interaksi Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memoderasi *Size* (ukuran perusahaan) terhadap Nilai Perusahaan

B. SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka saran yang bagi perusahaan perbankan di Indonesia khususnya para manajer, untuk meningkatkan nilai perusahaannya dapat strategi bisnis yaitu meningkatkan pengungkapan *Return On Asset (ROA)*, *Erning per share (EPS)*, *Size (ukuran perusahaan)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Prasetyo dan Wahyu Meiranto. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2013 – 2015*. Diponegoro *Journal of Accounting*. Volume 6. Nomor 3. Halaman 1.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur peneitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang riyanto. (1999). *Dasar-dasar pembelanjaan*. BPFE. Yogyakarta.
- Brigham dan Houston. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah: Ali Akbar Yulianto. Edisi 10. Buku 1. Jakarta: salemba Empat.
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi Kesebelas. Jakarta: salemba Empat.
- Darsono. (2008). *Akuntansi Manajemen Edisi 2*. Jakarta: Mitra.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Kinerja Keuangan*, Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Deponogoro.
- Ghozali, Imam, (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, BP UNDIP. Semarang.
- Gujarati, Amodar N. (1995). *Basic Econometrics*. Third Edition. New York: McGraw-Hill.p.809.
- Harahap, M. Yahya. (2007). *tentang Perseroan Terbatas. Makalah Seminar disampaikan di Gedung Manggala Wanabakti. Jakarta*. dikutip dari MC Oliver EA Marshal. *Company Law Handbook Series*. 1991. Sinopsis UU No.40
- Harahap, Sofyan Syafitri. (2004). *Akuntansi Aktiva Tetap*, Edisi ketiga, Jakarta: penerbit PT. Raja Grafindo.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lais Khafa dan Herry Laksito. (2015). *Pengsruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepuasan Investasi dan Nilai Perusahaan*. Diponegoro *Journal of Accounting Volume 4. Nomor 4. Halaman 1*.
- Nur Kholis. (2014). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur*. Yogyakarta.
- Prastowo, Joko dan Miftachul Huda. (2011). *Corporate Social Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Rilla Gantino. (2016). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2014*. Jakarta. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*.
- Rustiarini, Ni Wayan. (2010). *“Pengaruh corvorate governaca pada hubungan corporate sosial responsebeliti dan nilai perusahaan”*. Simposium nasional akuntansi XIII. Purwokerto.
- Santoso, Singgih. (2004). *Buku Latihan SPSS Atatistik Parametrik*, PT. Elex Media Kompuntindo. Jakarta.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Siti Purwaningsih. (2014). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa EfekIndonesia Pada Tahun 2010-2012)*. Surakarta.